

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sikap kemandirian adalah tindakan seseorang untuk berdiri sendiri tanpa sepenuhnya bergantung kepada orang lain, mampu mengambil keputusan tanpa dipengaruhi orang lain untuk menentukan nasibnya sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengatur tingkah laku yang sesuai dengan peraturan, dapat menahan diri dari perilaku yang tidak baik, serta memiliki kebebasan dalam memilih dan bertindak dengan bertanggung jawab terhadap resiko dari keputusan yang telah dibuat untuk kemajuan dan kebaikan dirinya sendiri. Siswa yang memiliki sikap kemandirian mampu memilih dan memutuskan langkah-langkah dan cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan mereka. Siswa mampu memutuskan dan bertanggung jawab terhadap keputusannya dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan agar proses pembelajaran menjadi bermakna.

Sikap kemandirian dapat ditanamkan melalui berbagai macam pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik pada tema 9 dengan materi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan guru berhasil

dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik yang mana pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang terdiri dari 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengeksplor/mengumpulkan informasi, 4) mengasosiasi, dan 5) mengomunikasikan. Proses pembelajarannya dimana siswa dapat secara mandiri mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, dan melatih sikap kemandirian siswa sehingga siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran. Pendekatan saintifik mampu mewujudkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif dan mandiri yang memiliki kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*). Adapun guru dalam pendekatan ini hanyalah sebagai fasilitator dalam pembelajaran sementara siswa yang aktif dalam mengkontruksi pengetahuannya. Dengan begitu siswa menjadi aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran tanpa selalu mengandalkan guru dan temannya.

Pendekatan saintifik mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain, optimis dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, berani mencoba hal-hal yang baru dan sulit, siswa mampu mengemukakan ide hasil pemikiran sendiri, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu, menghormati pendapat orang lain, mampu mengambil keputusan dengan penuh keyakinan dan ketegasan tanpa dipengaruhi orang lain, mampu

menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain, siswa mematuhi semua peraturan yang berlaku dan tetap belajar dengan aktif dan kondusif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Kemiri Muka 1 Kota Depok dengan judul Peningkatan Sikap Kemandirian dalam Pembelajaran PPKn dengan Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas IV SDN Kemiri Muka 1 Kota Depok dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan sikap kemandirian siswa. Hal ini dilihat dari analisis data sikap kemandirian siswa diperoleh dari lembar pengamatan sikap kemandirian siswa selama proses pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik dan instrumen angket yang diberikan setiap akhir siklus. Pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai indikator pencapaian sikap kemandirian dengan kategori tinggi (rentang 80-100) sebanyak 23 siswa dari 35 siswa. Apabila dipersentasekan, skor sikap kemandirian siswa pada siklus I mencapai 65,71%. Hasil ini belum mencapai target penelitian yaitu sebesar 80% dari total seluruh siswa (28 siswa) mencapai kategori tinggi (rentang 80-100). Pada siklus II, peneliti mencapai target penelitian dengan capaian 88,57% persentase keberhasilan siswa yang memiliki sikap kemandirian yang berarti 31 siswa dari 35 siswa mencapai kategori tinggi (rentang 80-100).

Selain itu data yang diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa persentase hasil pemantau tindakan terhadap aktivitas guru dan

siswa dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik pada siklus I aktivitas guru sebesar 77,5% menjadi 92,5% pada siklus II dan aktivitas siswa sebesar 72,5% menjadi 90% pada siklus II.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang positif bagi sikap kemandirian siswa khususnya pada materi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatnya sikap kemandirian siswa kelas IV SDN Kemiri Muka 1 Kota Depok sudah sesuai jika dilihat dari kebutuhan siswa, karakteristik siswa, dan perkembangan siswa.

Dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik siswa mengamati suatu objek pembelajaran, kemudian menanya dan menulis hasil pengamatan, dilanjutkan dengan mengeksplor/ mengumpulkan informasi, mengasosiasi dengan mampu mengambil kesimpulan dan dilanjutkan dengan mengomunikasikan hasil pekerjaannya kepada teman-temannya. Sikap kemandirian disini ditekankan dari awal kegiatan dengan pendekatan saintifik siswa secara mandiri mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri tanpa bergantung kepada guru, oleh karena itu terdapat kegiatan diskusi kelompok, diskusi kelas, wawancara, dan percobaan agar siswa tidak hanya berpengetahuan saja tetapi mempunyai keterampilan sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan saintifik mampu meningkatkan sikap kemandirian siswa yaitu, siswa tidak mudah terpengaruh dengan ajakan orang lain, optimis dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, berani mencoba hal-hal yang baru dan sulit, siswa mampu mengemukakan ide hasil pemikiran sendiri, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu, menghormati pendapat orang lain, memberikan keputusan dengan tenang tanpa terburu-buru, mampu mengambil keputusan dengan penuh keyakinan dan ketegasan tanpa dipengaruhi orang lain, mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain, siswa mematuhi semua peraturan yang berlaku dan tetap belajar dengan aktif dan kondusif selama proses pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini dengan pemanfaatan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran PPKn membuat siswa menjadi aktif melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplor/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna sehingga sikap kemandirian siswa mampu mencapai target yang telah ditentukan.

### **C. Saran**

Setelah mengetahui pentingnya menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan sikap kemandirian siswa dalam pembelajaran PPKn, maka peneliti menyarankan diantaranya:

### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan untuk lebih aktif pada setiap proses pembelajaran dan mempunyai kemampuan dalam memilih dan memutuskan langkah-langkah dan cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran serta bertanggung jawab terhadap keputusannya dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan agar proses pembelajaran menjadi bermakna.

### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya dapat melihat kebutuhan yang siswa butuhkan dalam proses pembelajaran. Menggunakan pendekatan yang inovatif mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bagi siswa. Guru lebih membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran. Guru juga mampu melatih sikap kemandirian siswa untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn.

### **3. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah hendaknya dapat memberikan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran supaya terciptanya pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

#### **4. Bagi Peneliti**

Bagi Peneliti, hasil penelitian ini sebagai wawasan dan informasi tambahan dalam mengajar di kelas dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan sikap kemandirian siswa.